



LAPORAN KEUANGAN

Tahunan 2025 (Audited)

(Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025)



Kantor UPBU Kuala Kurun

Jalan Damang Sawang No.08

Kuala Kurun Kab. Gunung Mas 74511

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

CALK KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025



**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III KUALA KURUN**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan **basis akrual** sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kuala Kurun, 05 Mei 2026

KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



TAUFIK RAHMAN

NIP. 197406161995011001

DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	III
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
2. NERACA	1
3. LAPORAN OPERASIONAL	2
4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	2
5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	3
A. PENJELASAN UMUM	
A.1. DASAR HUKUM	8
A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS	8
A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	9
A.4. BASIS AKUNTANSI	9
A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI	10
B. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	
B.1. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	17
B.2. BELANJA NEGARA	18
C. PENJELASAN ATAS POS – POS NERACA	
C.1. ASET LANCAR	23
C.2. ASET TETAP	28
C.3. PIUTANG JANGKA PANJANG	31
C.4. ASET LAINNYA	32
C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	34
C.6. EKUITAS DANA LANCAR	36
D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA	
D.1. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA	36
D.2. PENGUNGKAPAN LAIN – LAIN	36
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	
E.1. PNBP – LO	38
E.2. BEBAN PEGAWAI	38
E.3. BEBAN PERSEDIAAN	39
E.4. BEBAN BARANG DAN JASA	39
E.5. BEBAN PEMELIHARAAN	40
E.6. BEBAN PERJALANAN DINAS	40
E.7. BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT	41
E.8. BEBAN BANTUAN SOSIAL	41
E.9. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	42
E.10. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	42
E.11. BEBAN LAIN – LAIN	43
E.12. KEGIATAN NON OPERASIONAL	43
E.13. POS LUAR BIASA	44
F. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
F.1. EKUITAS AWAL	45
F.2. SURPLUS (DEFISIT) LO	45
F.3. KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	45
F.4. KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	45
F.5. SELISIH REVALUASI ASET TETAP	45
F.6. KOREKSI ASET TETAP	45
F.7. KOREKSI ATAS BEBAN	46
F.8. KOREKSI ATAS PENDAPATAN	46
F.9. EKUITAS AKHIR	46



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III KUALA KURUN

Alamat Kantor :
Jl. Damang Sawang No. 8
Kuala Kurun, Kalteng (74511)

Telepon : (0537) 31201
Faximile: (0537) 31201
Telex : -----

Alamat Email :
bandar_udara_kuala_kurun
@yahoo.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kuala Kurun, 05 Mei 2026

KUASA PENGGUNA ANGGARAN,


TAUFIK RAHMAN
NIP 197406161995011001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp.27.746.540,-** atau mencapai 38,36 persen dari estimasi pendapatannya sebesar **Rp.72.331.000,-**

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar **Rp.14.296.732.886,-** atau mencapai 61,50 persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp.14.802.662.000,-**

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2025 dan 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	2025			2024
	Anggaran	Realisasi	Real. Thd Anggaran %	Realisasi
Pendapatan Negara	72.331.000	27.746.540	38,36	42.573.548
Belanja Negara	14.802.662.000	14.296.732.886	96,58	9.389.076.077

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada 31 Desember 2025.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar **Rp.79.045.958.136,-** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp.0,-**; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar **Rp.79.045.958.136,-**; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak

tertagih) sebesar **Rp.0,-**; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar **Rp.0,-**.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar **Rp.0,-** yang terdiri dari hanya Kewajiban Jangka Pendek berupa Uang Muka dari KPPN sebesar **Rp.0,-**. Dan nilai Ekuitas disajikan sebesar **Rp.79.045.958.136,-**.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2025 dan 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	
			Rp	%
ASET				
Aset Lancar	-	-	-	0,00
Aset Tetap	79.045.958.136	79.408.087.175	(362.129.039)	-0,46
Piutang Jk Panjang	-	-	-	0,00
Aset Lainnya	-	-	-	0,00
Jumlah Aset	79.045.958.136	79.408.087.175	(362.129.039)	-0,46
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jk Pendek	-	-	-	0,00
Jumlah Kewajiban	-	-	-	0,00
EKUITAS				
Ekuitas	79.045.958.136	79.408.087.175	(362.129.039)	-0,46
Jumlah Ekuitas	79.045.958.136	79.408.087.175	(362.129.039)	-0,46
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	79.045.958.136	79.408.087.175	(362.129.039)	-0,46

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit pos luar biasa, dan surplus/defisit LO.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp.27.746.540,-** sedangkan jumlah beban adalah sebesar **Rp.14.658.861.925,-** sehingga terdapat deficit dari kegiatan operasional sebesar **Rp.-14.631.115.385,-**. Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing defisit sebesar **Rp.0,-** dan sebesar **Rp.0,-** sehingga entitas mengalami deficit LO sebesar **Rp.-14.631.115.385,-**.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar **Rp.79.408.087.175,-** dikurangi deficit-LO sebesar **Rp.-14.631.115.385,-**

kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai **Rp.0,-** dan ditambah dengan transaksi antar entitas sebesar **Rp.14.268.986.346,-** sehingga ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai **Rp.79.045.958.136,-**.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan akuntansi berbasis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Sedangkan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan akuntansi berbasis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III KUALA KURUN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Anng	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	84.446.000	49.401.088	58,50	34.184.581
Jum Pendpt Negara & Hibah		84.446.000	49.401.088	58,50	34.184.581
B. Belanja Negara	B.2.				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	3.889.118.000	3.854.309.295	99,10	3.115.439.887
2. Belanja Barang	B.2.2.	7.111.005.000	3.650.148.346	51,33	5.335.955.485
3. Belanja Modal	B.2.3.	2.300.000.000	2.293.338.800	99,71	199.890.000
4. Belanja Sosial	B.2.4.	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Negara		13.300.123.000	9.797.796.441	73,67	8.651.285.372

II. NERACA

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III KUALA KURUN
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang PNB	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	-	-
Jumlah Aset Lancar		-	-
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	20.482.998.021	20.482.998.021
Peralatan dan Mesin	C.14	20.160.608.033	20.200.832.039
Gedung dan Bangunan	C.15	22.803.856.035	20.510.517.235
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	63.747.428.040	63.747.428.040
Aset Tetap Lainnya	C.17	59.415.000	59.415.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(77.662.303.023)	(70.807.717.167)
Jumlah Aset Tetap		49.592.002.106	54.193.473.168
ASET LAINNYA			
Hasil Kajian	C.20	-	-
Aset Tak Berwujud	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.23	-	-
Aset Tetap yg Tidak Digunakan Dlm Opr. Pemerintahan	C.24	-	-
Aset Lain - lain	C.25	396.865.000	396.865.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya		(304.263.166)	(277.805.499)
Jumlah Aset Lainnya		92.601.834	119.059.501
JUMLAH ASET		49.684.603.940	54.312.532.669
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	49.684.603.940	54.312.532.669
JUMLAH EKUITAS		49.684.603.940	54.312.532.669
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		49.684.603.940	54.312.532.669

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III KUALA KURUN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	35.268.288	34.184.578
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		35.268.288	34.184.578
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	3.854.309.295	3.115.439.887
Beban Persediaan	D.3	100.687.000	156.749.000
Beban Barang dan Jasa	D.4	542.485.561	1.288.064.132
Beban Pemeliharaan	D.5	2.953.961.322	3.505.513.876
Beban Perjalanan Dinas	D.6	53.014.463	385.628.477
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	6.998.877.648	7.656.191.009
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		14.503.335.289	16.107.586.381
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(14.468.067.001)	(16.073.401.803)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		14.132.800	3
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		14.132.800	3
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(14.453.934.201)	(16.073.401.800)
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(14.453.934.201)	(16.073.401.800)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III KUALA KURUN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	54.312.532.669	61.768.833.678
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(14.453.934.201)	(16.073.401.800)
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN		-	-
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN			
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS		77.610.119	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi		-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.5	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.6	77.610.119	-
Koreksi Lain-lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.7	9.748.395.353	8.617.100.791
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS		(4.627.928.729)	(7.456.301.009)
EKUITAS AKHIR		49.684.603.940	54.312.532.669

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III KUALA KURUN

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Damang Sawang No.08, Kuala Kurun Kalimantan Tengah. Melalui peran Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun berkomitmen dengan visi *“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*

Untuk mewujudkan visi tersebut Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga

- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplentasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan*

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. BASIS AKUNTANSI

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan

Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun adalah sebagai berikut:

*Kebijakan Akuntansi
atas Pendapatan*

(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

*Kebijakan Akuntansi
atas Belanja*

(3) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Kebijakan Akuntansi atas Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Belanja diakui pada saat timbulnya kewajiban/terjadinya konsumsi aset/terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

*Kebijakan Akuntansi
atas Aset*

(5) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan

kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan

tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

*Kebijakan Akuntansi
atas Kewajiban*

(6) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Kebijakan Akuntansi
atas Ekuitas Dana*

(7) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Kebijakan Akuntansi
atas Penyisihan
Piutang Tak Tertagih*

(8) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang

dilakukan pemerintah.

- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagaimana Tabel 3.

*Tabel 3
Penggolongan Kualitas Piutang*

Kualitas Piutang	Uraian		Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo		0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan		10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan		50%
Macet	1.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2.	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

*Kebijakan Akuntansi
atas
Penyusutan Aset
Tetap*

(9) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan

setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

(10) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual sesuai dengan amanat PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama pos-pos ekuitas dana pada Neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis akuntansi kas menuju akrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan Negara
dan Hibah
Rp.49.401.088,-

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp.49.401.088,-** atau mencapai 58,5 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp.34.184.581,-**. Pendapatan Negara dan Hibah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun terdiri dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Jasa dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1. Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	4.229.000	4.353.338	-
2. Pendapatan Jasa Transportasi	80.217.000	30.914.950	38,54
3. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN		-	-
4. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL		14.132.800	
Jumlah	84.446.000	49.401.088	58,50

Berdasarkan Tabel 6 ealisasi pendapatan dari PNBPN pada TA 2025 mengalami kenaikan dari realisasi pendapatan dari PNBPN TA 2024 sebesar 44,51 persen.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Bertambahnya aktivitas jasa sewa fasilitas gedung dan bangunan yang dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun;
2. Bertambahnya pendapatan jasa yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun;
3. Terdapat pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL .

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
1. Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	4.353.338	4.442.328	-2,00
2. Pendapatan Jasa Transportasi	30.914.950	29.742.250	3,94
3. Pendapatan Lain-lain	14.132.800	3	0,00
4. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	-	-	0,00
Jumlah	49.401.088	34.184.581	44,51

Realisasi Belanja
Negara
Rp. 9.797.796.441,-

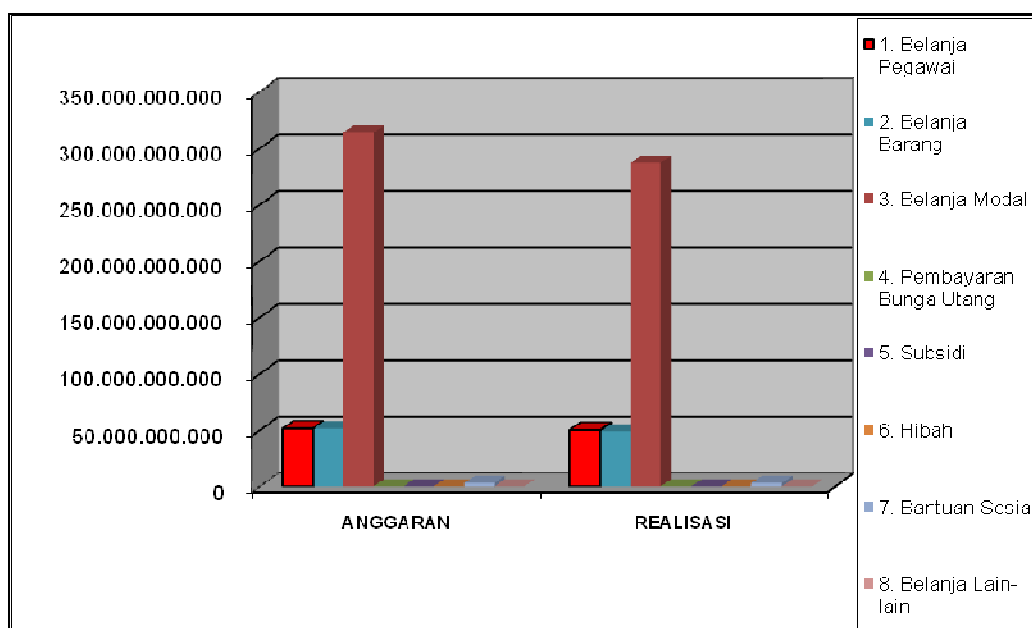
B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun pada TA 2025 adalah sebesar **Rp.9.797.796.441,-** atau 73,567 persen dari anggaran senilai **Rp.13.300.123.000,-**. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2025 tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	3.889.118.000	3.854.309.325	99,1
Belanja Barang	7.111.005.000	3.650.148.346	51,33
Belanja Modal	2.300.000.000	2.293.338.800	99,71
Bantuan Sosial	0	0	0
Total Belanja Kotor	13.300.123.000	9.797.796.471	73,67
Pengembalian Belanja		(30)	0
Belanja Netto	13.300.123.000	9.797.796.441	73,67

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Berdasarkan Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) TA 2025 dan TA 2024 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 13,25 persen dibandingkan realisasi belanja pada TA 2021.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Anggaran lebih besar dari pada tahun sebelumnya;

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	3.854.309.295	3.115.439.887	23,72
Belanja Barang	3.650.148.346	5.335.955.485	(31,59)
Belanja Modal	2.293.338.800	199.890.000	1.047,30
Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	9.797.796.441	8.651.285.372	13,25

Pada TA 2025 Anggaran yang semula **Rp. 12,585,056,000,-** mengalami revisi anggaran sehingga anggaran direvisi menjadi **Rp. 13,300,123,000,-**.

Belanja Pegawai
Rp.3.854.309.295,-

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun pada TA 2025 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS; Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK; Belanja Honorarium; Belanja Lembur; dan Belanja Vakasi.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.3.854.309.295,-** dan **Rp3.115.439.887,-** Berdasarkan Tabel 9, realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,68 persen dari realisasi belanja TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Anggaran Belanja Pegawai lebih besar dari pada tahun sebelumnya;
2. Bertambahnya jumlah pegawai pada kantor UPBU Kuala Kurun;

Tabel 9
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2022 dan TA 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.765.537.813	1.606.034.648	9,93
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	265.598.248	-	-
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	49.995.000	31.683.000	-
Belanja Tunjangan Kinerja PNS	1.553.780.764	1.487.552.786	4,45
Belanja Tunjangan Kinerja PPPK	219.397.500	-	-
Jumlah Belanja Kotor	3.854.309.325	3.125.270.434	23,33
Pengembalian Belanja Pegawai	(30)	(9.830.547)	-
Jumlah Belanja Bersih	3.854.309.295	3.115.439.887	23,72

Di TA 2025 Anggaran Belanja Pegawai mengalami revisi anggaran, anggaran yang semula **Rp. 3.574.051.000,-** menjadi **Rp. 3.889.118.000,-**.

Belanja Barang
Rp.3.650.148.346,-

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.3.650.148.346,-** dan **Rp. 5.335.955.485,-**.

Berdasarkan Tabel 10, Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 31,59 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain adanya efisiensi anggaran belanja barang TA 2025.

Tabel 10
Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan TA 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	339.103.300	718.006.005	(52,77)
Belanja Barang Non Operasional	450.000	399.421.525	(99,89)
Belanja Barang Persediaan	100.687.000	156.749.000	(35,77)
Belanja Jasa	202.932.261	170.636.602	18,93
Belanja Pemeliharaan	2.953.961.322	3.505.513.876	(15,73)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	53.014.463	385.628.477	(86,25)
Jumlah Belanja Kotor	3.650.148.346	5.335.955.485	(31,59)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	3.650.148.346	5.335.955.485	(31,59)

Belanja Modal
Rp.2.293.338.800,-

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.2.293.338.800,-** dan **Rp.199.890.000,-**.

Berdasarkan Tabel 11, Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 1047,930 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Anggaran Belanja Modal TA 2025 lebih besar dibanding TA 2024.

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	199.890.000	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.293.338.800	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	2.293.338.800	199.890.000	1047,30
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	2.293.338.800	199.890.000	1047,30

Pada TA 2025 Anggaran Belanja Modal yang semula **Rp.2.300.000.000,-** mengalami revisi anggaran sehingga anggaran direvisi menjadi **Rp.2.500.000.000,-**. Hal ini terjadi karena anggaran pemerintah yang ada, lebih diprioritaskan untuk penanganan wabah COVID-19 yang menjadi pandemi di Indonesia.

Belanja Bantuan
Sosial
Rp.0,-

B.2.4. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024. Hal ini disebabkan tidak adanya anggaran dan

realisasi Belanja Bantuan Sosial di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun di TA 2025 dan TA 2024.

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar
Rp.0,-

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun 31 Desember 2025 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Aset Lancar	TA 2025	TA 2024
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp -	Rp -
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp -	Rp -
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	-	Rp -
4	Belanja Dibayar di Muka	Rp -	Rp -
5	Piutang Bukan Pajak	Rp -	Rp -
6	Bag Lancar Tagihan TP/TGR	Rp -	Rp -
7	Persediaan	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp.0,-

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel 13.

Tabel 13
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	TA 2025	TA 2024
1	Saldo UP	-	-
2	Kuitansi UP	-	-
3			
	Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerima
Rp.0,-

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar masing – masing **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Nilai Kas di Bendahara Penerimaan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun pada tanggal pelaporan adalah **Rp.0,-**.

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp.0,-

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Jenis	TA 2025	TA 2024
1	Jasa Giro yang belum di setor ke kas negara	-	-
2	Pajak PPh yang Belum Disetor	-	-
3	Honor kegiatan yang belum dibagikan	-	-
4	Pengembalian Belanja belum disetor ke kas negara	-	-
Jumlah		-	-

Belanja Dibayar di
Muka
Rp.0,-

C.1.4. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

Rincian Belanja Dibayar di Muka disajikan dalam Tabel 15.

Tabel 15
Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Jenis	TA 2025	TA 2024
1	Pembayaran Internet	-	-
2	Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
3	Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah		-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp.0,-

C.1.5. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan dalam Tabel 16 yang merupakan pangakuan PNPB Penjualan Informasi, Penerbitan, Film, Survey, Pemetaan dan Hasil Cetak dan Lainnya.

Tabel 16
Rincian Piutang Bukan Pajak

No	Uraian	TA 2025	TA 2024
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah		-	-

Mutasi piutang PNPB pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	-
Penjualan Informasi, Penerbitan, Film, Survey, Pemetaan dan Hasil Cetak dan Lainnya	-
Mutasi kurang:	-
Pelunasan tahun 2025	-
Saldo per 31 Desember 2025	-

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Bukan Pajak
Rp.0,-

C.1.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp.0,-**.

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian estimasi penyisihan sebagaimana tersaji pada Tabel 17.

Tabel 17
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
-	Lancar	-	0,50%	-
-	Kurang Lancar	-	10,00%	-
-	Macet	-	100,00%	-
Jumlah				-

Bag Lancar TGR
Rp.0,-

C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Tabel 18
Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024
1	-	-	-
2	-	-	-
Jumlah		-	-

Sedangkan mutasi Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2025	0
Mutasi tambah:	
Bag Lancar Tagihan TP/TGR 2024	0
Mutasi kurang:	
Pelunasan tahun 2024	0
Saldo per 31 Desember 2024	0

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tidak terjadi mutasi pengurangan dan penambahan (Nihil).

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih – Bag.
Lancar TP/TGR
Rp.0,-

C.1.8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp.0,-**.

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Rincian estimasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) tersaji pada Tabel 19.

Tabel 19
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyusutan
-	Lancar	-	0,50%	-
-	Lancar	-	0,50%	-
Jumlah				-

Persediaan
Rp.0,-

C.1.9. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 tersaji pada Tabel 20.

Tabel 20
Rincian Persediaan

No	Persediaan	TA 2025	TA 2024
1	Barang Konsumsi	-	-
2	Barang untuk Pemeliharaan	-	-
3	Suku Cadang	-	-
5	Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah		-	-

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Atas barang konsumsi senilai **Rp.0,-** berada dalam kondisi rusak dan

tidak disajikan dalam Persediaan. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun telah melakukan penghapusan Persediaan tersebut.

Aset Tetap
Rp.49.592.002.106,-

C.2. Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 tersaji sebesar **Rp.49.592.002.106,-** dan **Rp.54.193.473.168,-**. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21
Rincian Aset Tetap

No	Jenis	TA 2025	TA 2024
1	Tanah	20.482.998.021	20.482.998.021
2	Peralatan dan Mesin	20.160.608.033	20.200.832.039
3	Gedung dan Bangunan	22.803.856.035	20.510.517.235
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	63.747.428.040	63.747.428.040
5	Aset Tetap Lainnya	59.415.000	59.415.000
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
Jumlah		127.254.305.129	125.001.190.335
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(77.662.303.023)	(70.807.717.167)
Nilai Buku Aset Tetap		49.592.002.106	54.193.473.168

Tanah
Rp.20.482.998.021,-

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp.20.482.998.021,-** dan **Rp.20.482.998.021,-**. Aset berupa Tanah tersebut terletak di Jalan Damang Sawang No. 08, Kuala Kurun.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2025 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22
Rincian Saldo Tanah

No	KIB	Luas	Nilai
1	2010306001	479.910 m2	20.482.998.021
Jumlah			20.482.998.021

Peralatan dan Mesin
Rp.20.160.608.033,-

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah **Rp.20.160.608.033,-** dan **Rp.20.200.832.039,-**.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2024	Rp	20.200.832.039
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2025	Rp	20.160.608.033
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2025	Rp	(18.805.469.843)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp	1.355.138.190

Gedung dan Bangunan
Rp.22.803.856.035,-

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah **Rp.22.803.856.035,-** dan **Rp.20.510.517.235,-**.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	20.510.517.235
Mutasi tambah:	-
Penambahan ruang	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2025	22.803.856.035
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(3.457.873.807)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	19.345.982.228

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp.63.747.428.040,-

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.63.747.428.040,-** dan **Rp.63.747.428.040,-**. Saldo tersebut terdiri dari instalasi jaringan komunikasi.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	63.747.428.040
Mutasi tambah:	-
Pengembangan Informasi Teknologi	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2025	63.747.428.040
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(55.398.959.373)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	8.348.468.667

Aset Tetap Lainnya
Rp.59.415.000,-

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah **Rp.59.415.000,-** dan **Rp.59.415.000,-**.

Saldo per 31 Desember 2024	59.415.000
Mutasi tambah:	-
Pengadaan aset tetap lainnya	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2025	59.415.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	59.415.000

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam
Pengerjaan
Rp.0,-

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-** yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp.
-46,152,207,199,-

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing **Rp.-77.662.303.023** dan **Rp.-70.807.717.167,-**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontrak akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 disajikan pada Tabel 23, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap

Tabel 23

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	Rp 20.482.998.021	Rp -	Rp 20.482.998.021
2	Peralatan dan Mesin	Rp 20.160.608.033	Rp (18.805.469.843)	Rp 1.355.138.190
3	Gedung dan Bangunan	Rp 22.803.856.035	Rp (3.457.873.807)	Rp 19.345.982.228
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 63.747.428.040	Rp (55.398.959.373)	Rp 8.348.468.667
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 59.415.000	Rp -	Rp 59.415.000
	Akumulasi Penyusutan	Rp 127.254.305.129	Rp (77.662.303.023)	Rp 49.592.002.106

C.3. Piutang Jangka Panjang

Tuntutan
Perbendaharaan
Rp.0,-

C.3.1. Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24
Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No.	Debitur	Jumlah
1	-	Rp0,00
2	-	Rp0,00
	Jumlah	Rp0,00

Sedangkan mutasi (TP/TGR) pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	Rp0,00
Mutasi tambah:	
- TGR	Rp0,00
Mutasi kurang:	
- Reklasifikasi menjadi Bagian Lancar TP/TGR	Rp0,00
Saldo per 31 Desember 2025	Rp0,00

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nihil. sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Penyisihan Piutang
tak Tertagih -
Tuntutan
Perbendaharaan
Rp.0,-

C.3.2. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing – masing sebesar **Rp.0,-**.

Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Perhitungan Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk masing-masing debitur disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25
Rincian Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
-	Lancar	-	0,5%	-
-	Lancar	-	0,5%	-
Total				-

Aset Lainnya
Rp.0,-

C.4. Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	2025	2024
1	Aset Tak Berwujud	Rp -	Rp -
2	Aset Lain-Lain	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	Rp -	Rp -
	Nilai Buku per 31 Desember 2021	Rp -	Rp -

Aset Tak Berwujud
Rp.0,-

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 disajikan pada Tabel 27.

Tabel 27
Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Aset Tak Berwujud	Rp -
2	-	Rp -
3	-	Rp -
	Jumlah	Rp -

Aset Lain – lain
Rp.396.865.000,-

C.4.2. Aset Lain – lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah **Rp.396.865.000,-** dan **Rp.396.865.000,-**.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain – lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	Rp	-
Mutasi tambah:		
- reklasifikasi dari aset tetap	Rp	-
Mutasi kurang:		
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp	-
- reklasifikasi BMN ke BPYBDS	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	-
Akumulasi Penyusutan	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	-

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nihil.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka Pendek
Rp.0,-

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 tersaji sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun per 31 Desember 2025 disajikan pada Tabel 28.

Tabel 28
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Aset Lancar	Jumlah
1	Utang kepada Pihak Ketiga	Rp -
2	Uang Muka dari KPPN	Rp -
3	Pendapatan yang Ditangguhkan	Rp -
4	Pendapatan Diterima di Muka	Rp -
	Jumlah	Rp -

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp.0,-

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga

lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 29.

Tabel 29
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	Rp -	-
2	Belanja barang yang masih harus dibayar	Rp -	-
3	Utang kepada Pihak ketiga lainnya	Rp -	-
Total		Rp -	

Uang Muka dari
KPPN Rp.0,-

C.5.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Pendapatan yang
Ditangguhkan
Rp.0,-

C.5.3. Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2025.

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel

Tabel 30
Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan PNBPN	Rp -
2	PPH yang belum disetor	Rp -
3	PPN yang belum disetor	Rp -
Total		Rp -

Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp.0,-

C.5.4. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan pada Tabel 31.

Tabel 31
Rincian Pendapatan Diterima di Muka

No	Uraian	2025
1	-	Rp -
2	-	Rp -
3	-	Rp -
Total		Rp -

Ekuitas Dana Lancar
Rp.49.684.603.940,-

C.6. Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.49.684.603.940,-** dan **Rp.54.312.532.669,-**.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1. KEJADIAN – KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca (Nihil).

D.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pembinaan Akuntansi Instansi Nomor: 234/BPAI.5/2015 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pembinaan Akuntansi Instansi Nomor: 023/BPAI.5/2015 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggujawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Kuala Kurun mengalami perubahan.

Pegawai semula yang ditunjuk menjadi Pengelola Anggaran TA 2024:

Kuasa Pengguna Anggaran	: A. Darsono
Pejabat Pembuat Komitmen	: Nirwan Dinata
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Topan Vernando
Bendahara Pengeluaran	: Ardi Kurniawan

Pegawai yang ditunjuk menjadi Pengelola Anggaran TA 2025:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Taufik Rahman
Pejabat Pembuat Komitmen	: Nirwan Dinata
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Fazia Apriyani
Bendahara Pengeluaran	: Ali Hamzah

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP-
LO
Rp.35.268.288,-

E.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak – LO

Pendapatan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP) – LO pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.35.268.288,-** dan **Rp.34.184.578,-**.

Pendapatan PNBP – LO merupakan hak pemerintah atas pendapatan PNBP karena adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, tanpa harus memperhatikan adanya aliran kas masuk ke rekening kas negara.

Rincian pendapatan PNBP-LO disajikan pada Tabel.

Tabel
Rincian Pendapatan PNBP – LO pada 31 Desember 2025 dan 2024

No.	Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	4.353.338	4.442.328	(2)
2	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	30.914.950	29.742.250	4
Jumlah		35.268.288	34.184.578	3

Pendapatan jasa kebandarudaraan merupakan pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari jasa konter terminal, jasa pendaratan, PJP2U serta jasa sewa gedung dan listrik gedung AirNav.

Beban Pegawai
Rp.3.854.309.295,-

E.2. Beban Pegawai

Beban pegawai pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.3.854.309.295,-** dan **Rp.3.115.439.887,-**.

Beban pegawai adalah beban atas kewajiban kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, PNS dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian beban pegawai disajikan pada Tabel.

Tabel
Rincian Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024
1	Beban Gaji Pokok PNS	1.189.618.900	1.116.638.700
2	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-30	-1.010
3	Beban Pembulatan Gaji PNS	19.766	82.264.890
4	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	85.106.040	22.194
5	Beban Tunj. Anak PNS	23.768.550	22.745.834
6	Beban Tunj. Struktural PNS	7.560.000	7.560.000
7	Beban Tunj. Fungsional PNS	19.800.000	21.880.000
8	Pengembalian Beban Tunj. PPh PNS		-2.259.273
9	Beban Tunj. PPh PNS	73.258.177	33.214.290
10	Beban Tunj. Beras PNS	74.898.380	72.202.740
11	Beban Uang Makan PNS	228.568.000	193.351.000
12	Beban Tunjangan Umum PNS	62.940.000	56.155.000
13	Beban Gaji Pokok PPPK	175.805.000	
14	Beban Pembulatan Gaji PPPK	3.408	
15	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	10.548.300	
16	Beban Tunjangan Anak PPPK	3.516.100	
17	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	12.600.000	
18	Beban Tunjangan Beras PPPK	13.180.440	
19	Beban Uang Makan PPPK	49.945.000	
20	Beban Uang Lembur	49.995.000	31.683.000
21	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan		-7.570.264
22	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1.553.780.764	1.487.552.786
23	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	219.397.500	
JUMLAH		3.854.309.295	3.115.439.887

Beban Persediaan
Rp.100.687.000,-

E.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing **Rp.100.687.000,-** dan **Rp.156.749.000,-**.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian beban persediaan disajikan pada Tabel.

Tabel
Rincian Beban Persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024
1	Beban Persediaan konsumsi	156.749.000	100.687.000
JUMLAH		156.749.000	100.687.000

Beban Barang dan
Jasa
Rp.542.485.561,-

E.4. Beban Barang dan Jasa

Beban jasa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar

Rp.542.485.561,- dan Rp.1.288.064.132,-.

Beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian beban jasa disajikan dalam Tabel.

Tabel
Rincian Beban Barang dan Jasa

No	Uraian	2025	2024
1	Beban Keperluan Perkantoran	287.053.300	571.975.005
2	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	10.352.000	24.492.000
3	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		7.635.000
4	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	1.168.000	67.104.000
5	Beban Barang Operasional Lainnya	40.530.000	46.800.000
6	Beban Bahan		145.331.525
7	Beban Honor Output Kegiatan	450.000	72.160.000
8	Beban Barang Non Operasional Lainnya		181.930.000
9	Beban Langganan Listrik	78.906.811	94.913.430
10	Beban Langganan Telepon	1.801.200	
11	Beban Langganan Air	3.737.200	4.242.028
12	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	18.787.050	21.753.144
13	Beban Jasa Konsultan	99.700.000	49.728.000
JUMLAH		542.485.561	1.288.064.132

*Beban
Pemeliharaan
Rp.2.953.961.322,-*

E.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.2.953.961.322,-** dan **Rp.3.505.513.876,-**.

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau asset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan disajikan dalam Tabel.

Tabel
Rincian Beban Pemeliharaan

No	Uraian	2025	2024
1	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	883.130.000	1.075.977.000
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	524.645.322	1.384.231.180
3	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2.625.000	106.613.196
4	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	710.161.000	571.410.000
5	Beban Pemeliharaan Irigasi	544.400.000	195.977.000
6	Beban Pemeliharaan Jaringan	289.000.000	171.305.500
JUMLAH		2.953.961.322	3.505.513.876

*Beban Perjalanan
Dinas*

E.6. Beban Perjalanan Dinas

Rp.53.014.463,-

Beban perjalanan dinas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.53.014.463,-** dan **Rp.385.628.477,-**.

Beban perjalanan dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian beban perjalanan dinas disajikan dalam Tabel.

Tabel
Rincian Beban Perjalanan Dinas

Uraian	2021	2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	53.014.463	349.411.935	(85)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	36.216.542	(100)
Jumlah	53.014.463	385.628.477	(86)

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp.0,-*

E.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada 31 Desember 2025 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hal tertentu.

Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebagaimana tersaji pada Tabel.

Tabel
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Gedung & Bangunan diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Beban Peralatan & Mesin diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Beban Barang Lainnya kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Bantuan
Sosial
Rp.0,-*

E.8. Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan sosial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Rincian beban bantuan sosial tersaji dalam Tabel.

Tabel
Rincian Beban Bantuan Sosial

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Bansos untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp.9.264.609.039,-*

E.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.9.264.609.039,-** dan **Rp.9.275.491.061,-**.

Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat asset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk asset tak berwujud.

Rincian beban penyusutan dan amortisasi tersaji pada Tabel.

Tabel
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	424.380.772	604.217.173	(29,76)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	457.218.572	434.285.184	5,28
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5.984.309.761	6.017.302.096	(0,55)
Beban Penyusutan Irigasi	71.157.326	551.804.172	(87,10)
Beban Penyusutan Jaringan	35.353.550	35.353.550	-
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	26.457.667	13.228.834	100
Jumlah	6.998.877.648	7.656.191.009	(8,59)

*Beban Penyisihan
Piutang Tak*

E.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Tertagih
Rp.0,-

Beban penyisihan piutang tak tertagih pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktagihan piutang dalam satu periode tahun anggaran berjalan.

Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih tersaji pada Tabel.

Tabel
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Ji Pendek	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Ji Panjang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Lain-lain
Rp.0,-

E.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Beban lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja tertentu.

Rincian beban lain-lain disajikan pada Tabel.

Tabel
Rincian Beban Lain – lain

Uraian	2025	Rp	2.004	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan & Mesin	-	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung & Bangunan	-	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Surplus/Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp.13.618.000,-

E.12. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/deficit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Rincian surplus/deficit dari kegiatan non operasional disajikan pada Tabel.

Tabel
Rincian Kegiatan Non Operasional

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar			
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	-	-
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional	-	-	-

Pos Luar Biasa
Rp.0,-

E.13. Pos Luar Biasa

Pos luar biasa terdiri dari pendaptan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan tidak dapat diramalkan, serta berada di luar kendali entitas. Rincian pos luar biasa tahun 2025 dan 2024 disajikan pada Tabel.

Tabel
Rincian Pos Luar Biasa

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

F. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.54.312.532.669,-

F.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.54.312.532.669,-** dan **Rp.61.768.833.678,-**.

Defisit LO
Rp.-14.453.934.201,-

F.2. Surplus (Defisit) LO

Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp.-14.453.934.201,-** dan **Rp.-16.073.401.800,-**.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/deficit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp.0,-

F.3. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi nilai persediaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan disajikan dalam Tabel.

Tabel
Rincian Koreksi Nilai Persediaan

No	Jenis	TA 2025
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
3	Barang Persediaan Lainnya	-
4		-
Jumlah		-

Koreksi Nilai Persediaan
Rp.0,-

F.4. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp.0,-

F.5. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Koreksi atas reklasifikasi tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Koreksi Aset Tetap
Rp.77.610.119,-

F.6. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi nilai aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.77.610.119,-** dan **Rp.0,-**. Nilai koreksi nilai aset tetap tersebut adalah koreksi nilai gedung dan bangunan.

*Koreksi atas Beban
Rp.0*

F.7. Koreksi Atas Beban

Koreksi atas beban merupakan korekasi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan.

Koreksi atas beban untuk tahun 2025 sebesar **Rp.0,-**.

Rincian koreksi atas beban disajikan dalam Tabel.

*Tabel
Koreksi Atas Beban*

No	Jenis	2025
1	Beban pegawai	-
2	Beban Barang dan Jasa	-
Jumlah		-

*Koreksi atas pendapatan
Rp.0*

F.8. Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi atas pendapatan merupakan korekasi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan.

Koreksi atas pendapatan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp.0,-** dan **Rp.0,-**.

Rincian koreksi atas pendapatan disajikan dalam Tabel 15.

*Tabel
Koreksi Atas Pendapatan*

No	Uraian	2025	TA 2024
1	Pendapatan jasa	-	-
2	Pendapatan lainnya	-	-
Jumlah		-	-

*Ekuitas Akhir
Rp.49.684.603.940,-*

F.9. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.49.684.603.940,-** dan **Rp.54.312.532.669,-**.